

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dan lingkungan merupakan sistem alam yang integral saling mempengaruhi dalam membentuk sebuah ekosistem. Manusia dikaruniai akal dan pikiran, menjadikannya manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Sehingga manusia dijadikan khalifah dimuka bumi, yang mempunyai kuasa untuk memanfaatkan alam dan isinya untuk kebutuhan manusia. Untuk itulah maka terjadi interaksi antara manusia dan lingkungan sebagai tanda bahwa manusia memanfaatkan alam dengan etika lingkungan dan menjaga lingkungannya.

Bagi manusia, daya dukung lingkungan itu sangat penting bagi kehidupan. Daya dukung yang dimaksud adalah seberapa banyak jumlah unsur biotik dan abiotik yang dapat dimanfaatkan dari lingkungan tersebut untuk menjamin kehidupan masyarakat yang mendiami suatu lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Pasal 1 Ayat 1 tentang *Pengelolaan Lingkungan Hidup* menyebutkan pengertian lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia serta perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Munculnya globalisasi yaitu dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, turut serta dalam membantu manusia dalam memenuhi kebutuhannya dengan memanfaatkan lingkungan dan memunculkan krisis ekologi secara bersamaan. Ilmu pengetahuan memainkan peran dalam meningkatkan inovasi dalam segala aspek kehidupan. Berkembangnya teknologi merupakan buah dari ilmu pengetahuan, membawa manusia pada kemajuan peradaban dan menciptakan interaksi yang lebih jauh dengan alam. Ilmu

pengetahuan dan teknologi berperan sangat besar dalam membantu manusia meningkatkan produktivitas kebutuhan manusia guna mendapatkan keuntungan

ekonomi. Dengan teknologi, mereka menghasilkan mesin-mesin produksi yang dapat mengolah sumber daya alam secara besar-besaran, sehingga terjadilah eksploitasi yang pada akhirnya menyebabkan krisis ekologis. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Soemarwoto (2008, hlm. 8) bahwa

Aktivitas manusia yang sangat dinamis, kebutuhan manusia yang kompleks, cenderung berkembang tanpa batas sangat mempengaruhi lingkungan. Berbagai faktor produksi diberdayakan untuk mengeruk keuntungan sebesar-besarnya bagi kepentingan ekonomi. Ketika kepentingan ekonomi menjadi landasan utama manusia, alam menjadi objek eksploitasi secara tidak bertanggung jawab, maka dampak yang ditimbulkan adalah kerusakan lingkungan yang luar biasa. Menipisnya lapisan ozon yang menyebabkan pemanasan global merupakan salah satu dampak dari pesatnya perkembangan teknologi dan merupakan faktor utama penyebab terjadinya krisis ekologi yang mengarah pada kerusakan lingkungan lainnya.

Dalam penelitian yang sedang dilakukan, krisis ekologi juga ditemukan di lingkungan sekolah. Hasil observasi awal yang dilakukan selama rentang waktu 27 Januari – 1 Februari 2016 oleh peneliti pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 1 Lembang khususnya di kelas VIII D ditemukan permasalahan mengenai kurangnya karakter *green behaviour* (peduli lingkungan) khususnya dalam bersikap ramah lingkungan. Terlihat pada saat peneliti memasuki kelas terlihat lingkungan kelas yang kurang bersih, masih terlihat sampah-sampah plastik dan karton-karton bekas yang berserakan di ruang kelas dan dibagian belakang kelas. Kemudian masih banyaknya siswa yang masih membeli air kemasan dibandingkan membawa botol minum isi ulang dari rumah. Hal ini juga menambah jumlah sampah di kelas. Kemudian masih kurangnya keteladanan yang ditunjukkan oleh guru yang dalam menanamkan nilai cinta lingkungan. Terlihat dari guru yang hanya sesekali menegur siswa yang membuang sampah sembarangan tanpa mencontohkan untuk ikut bersama-sama membuang sampah. Dalam hal ini seharusnya keteladanan guru menjadi acuan penting dalam menumbuhkan karakter *green behaviour* siswa.

Peneliti membatasi permasalahan hasil observasi untuk memfokuskan kajian penelitian. Berdasarkan indikasi permasalahan yang ditemukan, peneliti membatasi pada dimensi-dimensi *green behaviour*. Dapat diasumsikan bahwa

siswa kelas VIII-D memiliki karakter *green behaviour* yang cukup rendah, terlihat dari permasalahan yang muncul yaitu semuanya berkaitan dengan sampah. Peneliti membatasi permasalahan tersebut dengan fokus penelitian yaitu sikap tentang mengurangi sampah baik itu sikap dalam membuang sampah dan membawa botol minum isi ulang. Oleh karena itu, peneliti memandang perlu diadakannya penguatan karakter yang mampu membangun karakter *green behaviour* siswa dalam pembelajaran IPS. Melalui penerapan keteladanan guru dalam pembelajaran IPS diharapkan akan mengembangkan karakter *green behaviour* siswa khususnya kelas VIII-D SMP Negeri 1 Lembang.

Jika melihat permasalahan di atas, melestarikan lingkungan hidup merupakan satu kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi. Hal tersebut bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi justru akan lebih efektif jika setiap individu ikut bertanggung jawab dalam melakukan pelestarian lingkungan. Dalam menyelamatkan bumi dari kehancuran, sekecil apapun usaha yang dilakukan akan sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi mendatang. Jika salah satu upaya yang dilakukan pemerintah terkait dengan pelestarian alam adalah dengan melakukan pembangunan yang berwawasan lingkungan, maka pendidikan merupakan salah satu upaya lainnya yang sangat bermanfaat dalam mengembangkan karakter *green behaviour* melalui *green school*. Sekolah merupakan tempat dimana guru dapat mengimplementasikan nilai-nilai baik guna membangun kecerdasan ekologis yang nantinya dapat membangun karakter *green behaviour* siswa. Seperti pendapat dari Muhaimin (2015, hlm. 103) menyatakan bahwa

*Green school* merupakan salah satu upaya untuk mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak dan elemen masyarakat terutama dalam konteks pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan dan pengembangan keseluruhan dari dimensi manusia. Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, intelektualitas, emosional, moralitas (karakter), kepekaan sosial, disiplin, etos kerja, rasa tanggung jawab, dapat mengembangkan proses pendewasaan nalar, daya cipta, karsa, rasa, dan karya dapat berfungsi dengan baik dalam menjalankan tugas dengan hidup untuk menghadapi tantangan yang akan dihadapi oleh peserta didik di abad 21 ini.

Dalam mengembangkan potensi peserta didik, diperlukan pembentukan karakter. Ki Hajar Dewantara (dalam Anisah, 2015 hlm. 75) mengungkapkan bahwa pembentukan karakter adalah upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban masyarakat dan bangsa secara umum. Pendidikan pembentukan karakter merupakan upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik atau positif pada diri anak sesuai dengan etika moral yang berlaku. Anak tidak hanya tahu apa yang seharusnya dilakukan tetapi juga memahami mengapa hal tersebut dilakukansehingga anak akan berperilaku seperti yang diharapkan.

Menurut Pusat Kurikulum Kemendikbud (2010, hlm. 9-10) Ada 18 nilai-nilai dan karakter yang wajib ditanamkan dalam diri siswa sebagai bagian dalam upaya membangun karakter dan watak bangsa. Watak-watak tersebut yakni religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan atau Nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, peduli sosial, dan tanggung jawab. Berdasarkan pemaparan nilai-nilai dan karakter tersebut merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh sikap satuan pendidikan karena tujuan pendidikan Nasional ini menjadi landasan dalam pengembangan karakter bangsa dan ruh dari pendidikan di Indonesia

IPS memiliki bobot relevansi terhadap muatan-muatan kontekstual, karena IPS mempelajari konsep dan kegiatan bekerjasama dengan masyarakat dan lingkungan. Sesuai dengan pendapat Effendi (2009, hlm. 6) tentang ruang lingkup

IPS meliputi manusia pada konteks sosialnya atau manusia berperan sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu, semua gejala dan peristiwa tentang kehidupan yang terjadi pada manusia dan masyarakat dapat dijadikan sumber dan materi IPS. Dengan demikian, kebijakan yang mengarah kepada pembelajaran yang berorientasi pada kehidupan nyata. Mata pelajaran IPS yang diberikan di SMP harus membekali siswa dengan sejumlah kompetensi sosial yang bersifat aplikatif. Oleh karenanya, diharapkan siswa dalam belajar IPS dapat mengembangkan karakter *green behavior* dan dengan keteladanan guru dapat mendidik siswa agar peduli terhadap lingkungan.

Berbicara tentang lingkungan, pasti tidak akan terlepas dari kata karakter *green behaviour*. *Green Behaviour* merupakan aplikasi *ecopedagogy* yang merupakan wujudan dari “pengajaran yang berkelanjutan dengan piagam bumi” (*Teaching Sustainibly with the Earth Charter*) dalam mewujudkan *sustainable development* dalam kehidupan. *Green behavior* ini bisa dimaknai sebagai perilaku yang tindakannya didasari oleh suatu nilai, norma atau aturan yang peduli terhadap lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusmana (2010, hlm. 39) menyebutkan bahwa *green behaviour* merupakan bagian dari pendidikan lingkungan hidup yang berarti pembelajaran yang dilakukan untuk membantu peserta didik dalam memahami lingkungan hidup dengan tujuan akhir untuk meningkatkan perlindungan dan sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. *Green Behaviour* ini sangat tepat ditanamkan dalam lingkungan pendidikan di sekolah.

Penanaman karakter dalam pembelajaran dapat diintegrasikan dengan materi yang dipelajari dan penerapan pendidikan yang humanis dari guru. Integrasi guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari yang dikaitkan dengan *green behaviour* dalam pembelajaran IPS akan memberikan pembelajaran yang *meaningful* guna mengembangkan karakter *green behaviour* ini dalam diri siswa. Guru dapat memberikan pesan moral dalam memecahkan masalah, seperti pendapat yang dikemukakan oleh Lickona (2012, hlm. 82) pesan moral yang dapat dikembangkan meliputi *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*.

Pembentukan moral dimulai dengan cara mengintegrasikan pengetahuan moral (*moral knowing*) yang berhubungan dengan aspek kognitif, perasaan moral (*moral feeling*) yang berhubungan dengan aspek afektif, dan tindakan moral (*moral action*) yang berhubungan dengan aspek psikomotorik. Hal tersebut sesuai dengan guru memberikan pesan moral secara langsung, diharapkan siswa dapat mencontoh dan dapat mengembangkan karakter *green behaviour* dalam dirinya. Berdasarkan penjelasan tersebut, peran guru dalam mengembangkan karakter *green behavior* ini sangatlah diperlukan untuk meningkatkan karakter *green behavior* siswa

Menurut Paul Suparno, dkk (dalam Zuriah 2007, hlm. 91) Keberhasilan untuk menawarkan dan menanamkan nilai-nilai hidup melalui pendidikan karakter dipengaruhi oleh cara penyampaian. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat ditawarkan atau digunakan untuk pendidikan pengembangan karakter siswa, yaitu metode demokratis, metode siswa aktif, metode melalui demonstrasi, metode melalui keteladanan, metode *Live In*, metode penjernihan nilai.

Menurut pendapat tersebut, salah satu pembelajaran karakter yang dapat digunakan adalah dengan pembelajaran melalui keteladanan guru. Abdul Majid (2006, hlm. 150) berpendapat bahwa metode keteladanan disebut juga Uswah Al-Hasanah, yaitu metode yang diartikan sebagai "keteladanan yang baik". Dengan adanya keteladanan yang baik itu, maka akan menumbuhkan keinginan bagi orang lain untuk meniru dan mengikutinya dan memang sebenarnya bahwa dengan adanya contoh ucapan, perbuatan dan contoh tingkah laku yang baik dalam hal apapun. Maka hal itu merupakan suatu amaliyah yang paling penting dan paling berkesan, baik bagi pendidikan anak, maupun dalam kehidupan dan pergaulan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran melalui keteladanan akan menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter anak.

Berkaitan dengan penanaman karakter *green behaviour*, metode keteladanan guru merupakan metode yang tepat. Karena dalam keteladanan guru, guru akan mencontohkan karakter baik secara lisan maupun secara perbuatan. Apabila dalam

pembelajaran tidak ada keteladanan, maka apa yang guru ajarkan kepada peserta didik akan hanya menjadi teori belaka.

Pendidikan yang dilakukan melalui praktek atau aplikasi langsung akan membiasakan kesan khusus dalam diri anak didik sehingga kekokohan ilmu pengetahuan dalam jiwa anak didik semakin tercermin. Sebagaimana pendapat yang diungkapkan oleh Ulwan (1999, hlm. 142) bahwa "Keteladanan dalam pendidikan merupakan pembelajaran yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual dan etos sosial anak yang tindak tanduknya dan sopan santunnya disadari atau tidak disadari akan ditiru oleh mereka. Bahkan bentuk perkataan dan tindak tanduk akan senantiasa tertanam dalam diri pribadi anak".

Berdasarkan permasalahan di kelas VIII-D, terkait permasalahan rendahnya karakter peduli lingkungan solusi yang ditawarkan solusi dengan penerapan keteladanan guru. Dengan keteladanan guru ini, diharapkan dapat mengembangkan karakter *green behaviour* siswa dalam pembelajaran IPS. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGEMBANGAN KARAKTER *GREEN BEHAVIOUR* SISWA MELALUI KETELADANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN IPS" (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII-D SMP Negeri 1 Lembang)".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian, betapa pentingnya mengembangkan karakter *Green Behavior* siswa dalam pembelajaran IPS melalui keteladanan guru, maka fokus rumusan masalah dalam penelitian adalah "Apakah Penerapan Keteladanan Guru untuk Meningkatkan Karakter *Green Behavior* siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Lembang?". Secara terperinci, permasalahan dalam penelitian tersebut dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan keteladanan guru untuk meningkatkan karakter *green behavior* siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Lembang?



2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan keteladanan guru untuk meningkatkan karakter *green behavior* siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Lembang?
3. Bagaimana kendala dan solusi untuk mengatasi permasalahan ketika menerapkan keteladanan guru untuk meningkatkan karakter *green behavior* siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Lembang?
4. Bagaimana hasil refleksi setelah menggunakan keteladanan guru untuk meningkatkan karakter *green behavior* siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Lembang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menguraikan cara guru dalam merencanakan pembelajaran dengan keteladanan guru untuk mengembangkan karakter *green behavior* siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-D SMP Negeri 1 Lembang.
- b. Melaksanakan proses kegiatan pembelajaran IPS dengan keteladanan guru untuk mengembangkan karakter *green behavior* siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-D SMP Negeri 1 Lembang.
- c. Menemukan solusi untuk menghadapi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan keteladanan guru untuk mengembangkan karakter *green behavior* siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-D SMP Negeri 1 Lembang.
- d. Mengetahui implementasi dalam keteladanan guru dapat mengembangkan karakter *green behavior* siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Lembang.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berhubungan secara langsung ataupun secara

Sindi Tahta Juanggita, 2016

*Pengembangan Karakter Green Behaviour Siswa Melalui Keteladanan Guru dalam Pembelajaran IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak langsung dalam bidang pendidikan, khususnya pada pendidikan SMP dalam mata pelajaran IPS. Adapun manfaat yang diharapkan bagi peneliti adalah:

## 1. Teoritis

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sarana informasi bagi dunia pendidikan mengenai pentingnya pengembangan karakter karakter *green behavior* siswa dalam pembelajaran IPS melalui keteladanan guru sebagai upaya dalam pencapaian tujuan pembelajaran, serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

## 2. Praktis

### a. Peneliti

Bagi peneliti berguna sebagai sarana dalam memperluas wawasan kelimuan IPS melalui penerapan keteladanan guru dalam upaya meningkatkan karakter *green behaviour* siswa dalam pembelajaran IPS.

### b. Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru mengenai pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS serta memberikan motivasi kepada guru untuk memperluas dan mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS.

### c. Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan karakter *green behaviour* sehingga penanaman moral untuk menjadi pribadi yang berkarakter cinta lingkungan dapat terwujud.

### d. Sekolah

Sebagai masukan untuk bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas dalam pengembangan karakter *green behaviour* siswa dalam pelaksanaan kegiatan

belajar mengajar baik itu dalam pembelajaran IPS maupun pembelajaran lainnya di SMP Negeri 1 Lembang.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Untuk memudahkan penulisan, maka penyusun penelitian akan dijabarkan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara garis besar kerangka pemikiran mengenai masalah yang akan dikaji yaitu mengenai “Pengembangan Karakter *Green Behaviour* Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Keteladanan Guru (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Lembang)”, yang didalamnya mencakup sub pokok, yaitu : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini peneliti akan memaparkan konsep-konsep yang mendukung penelitian yaitu terkait dengan “Pengembangan Karakter *Green Behaviour* Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Keteladanan Guru”. Adapun teori-teori yang digunakan adalah dari berbagai literatur sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi tahap-tahap yang dilakukan peneliti yang terdiri dari: metodologi penelitian, lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian , teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang didasarkan pada data, fakta, dan informasi yang peneliti peroleh dari hasil analisis temuan penelitian. Serta dikolaborasikan dengan berbagai literatur yang menunjang.

Sindi Tahta Juanggita, 2016

*Pengembangan Karakter *Green Behaviour* Siswa Melalui Keteladanan Guru dalam Pembelajaran IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Memaparkan keputusan yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan penulis sebagai jawaban atas pertanyaan yang diteliti serta saran dan rekomendasi yang diberikan penulis pada berbagai pihak terkait guna menunjang pengembangan penelitian dan progres hasil penelitian kedepannya dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan karakter *green behaviour* siswa.

## DAFTAR PUSTAKA.

Bagian ini berisi berbagai referensi. Baik referensi berupa sumber buku, artikel, maupun sumber internet yang digunakan oleh penulis sebagai sumber rujukan tertulis dalam penelitian

## LAMPIRAN

Lampiran berisi tentang berbagai macam dokumen yang digunakan dalam penelitian.